

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANC DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI
PERSALINAN DI BPS Y SRI SUYANTININGSIH
LENDAH KULONPROGO YOGYAKARTA

Pramana Ningsih¹ Ummu Hani EN.² Nurhayati³

INTISARI

Latar Belakang : Faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu primigravida terdiri dari faktor eksternal yang meliputi ancaman *integritas* diri seperti penyakit dan trauma fisik serta ancaman terhadap konsep diri seperti hubungan *interpersonal*, perubahan status dan dukungan suami, sedangkan faktor internal meliputi usia ibu saat hamil, penghasilan, pendidikan, frekuensi ANC. Faktor penyebab tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara kepada ibu primigravida pada saat studi pendahuluan yang membuktikan bahwa banyak ibu primigravida yang cemas menghadapi persalinan, misalnya takut tidak bisa mengejan dengan baik saat proses persalinan berlangsung, takut tidak dapat berperan sebagai ibu atau orang tua nanti setelah anaknya lahir. Perasaan cemas tersebut dapat menyebabkan kegagalan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan serta mengakibatkan AKI meningkat. Salah satu tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan serta menekan AKI adalah akses terhadap pelayan *antenatal* perlu ditingkatkan mutunya.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi *Antenatal Care* dengan tingkat kecemasan pada ibu *primigravida* dalam menghadapi persalinan

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasi* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu secara obyektif dan mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel frekuensi ANC (*independen*) dan variabel tingkat kecemasan (*dependen*).

Hasil Penelitian : Karakteristik responden berdasarkan frekuensi ANC mayoritas tertinggi memiliki frekuensi ANC dalam kategori sesuai standar (≥ 2 Kali) 93,3%, dan yang tidak sesuai standar (≤ 2 kali) 6,7%, karakteristik berdasarkan tingkat kecemasan mayoritas responden tertinggi memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang (18 – 34) 53,3%, responden yang memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan (1 – 17) 40%, serta responden terendah yang memiliki tingkat kecemasan dalam kategori berat (35 – 50) 6,7%. Hasil analisis menggunakan korelasi Rank Spearman menunjukkan ada hubungan antara frekuensi ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu *primigravida* dalam menghadapi persalinan dengan nilai *sig. (2-tailed)*/ $p < \alpha$ 5% dan secara statistik adalah bermakna.

Kesimpulan : Ada hubungan antara frekuensi ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu *primigravida* dalam menghadapi persalinan dan secara statistik adalah bermakna.

Kata Kunci : frekuensi ANC, tingkat kecemasan ibu primigravida, persalinan

¹ Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing II STIKES Alma Ata Yogyakarta